



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT DENGAN PENDEKATAN
ACTIVITY-BASED-COSTING SYSTEM SEBAGAI
ALAT PERENCANAAN LABA
(Studi kasus : Unit Pelayanan Rawat Inap RSI X Padang)**

OLEH:

**YULNESRA
06 955 032**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	YULNESRA	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 14 Juli 1986, b). Nama Orang Tua : Syair T c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 06955032 f). Tanggal Lulus : 13 Juni 2009, h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK : 3,37 h). Lama Studi : 2 tahun 6 bulan, i). Alamat Orang Tua: RT 02 RW 01 No. 1 Kel. Kalumbuk Kec. Kuranji Padang</p>			

**ANALISIS COST VOLUME PROFIT DENGAN PENDEKATAN ACTIVITY BASED COSTING
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA
(Studi Kasus : Unit Pelayanan Rawat Inap RSI X PADANG)**

Skripsi S1 Oleh **Yulnesra**, Pembimbing : **Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si,Ak**

ABSTRAK

Ketatnya persaingan usaha dalam industri kesehatan menuntut rumah sakit untuk berusaha beroperasi dengan sangat efisien dan harus mampu membuat perencanaan strategi bisnis yang tepat. Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam persaingan adalah laba. Laba yang optimal dapat dicapai jika rumah sakit mampu menyusun perencanaan laba yang berorientasi jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menyusun perencanaan laba adalah analisa *cost volume profit*. Analisa *cost volume profit* mampu menggambarkan bagaimana pengaruh tiga faktor yaitu volume produk atau jasa, biaya dan harga terhadap perubahan laba. Diantara ketiga faktor tersebut, faktor biaya berperan sangat penting. Informasi biaya yang akurat dapat diperoleh jika sistem akuntansi biaya ABC diterapkan karena pengalokasian biaya ke produk tidak hanya berdasarkan unit (*unit based driver*) tetapi juga berdasarkan aktivitas (*non unit based driver*). Skripsi ini ditulis berdasarkan penelitian pada Unit Pelayanan Rawat Inap RSI X Padang dengan metode studi kasus. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa tingkat BEP tahun 2007 adalah sebesar Rp 1.583.769.334 atau 11.313 hari rawat inap. Sedangkan tingkat margin of safety sebesar 39,81% atau Rp 1.047.460.666 dari pendapatan total. Untuk mencapai laba yang ditargetkan pada tahun 2009 sebesar Rp 715.080.815 maka unit rawat inap harus mampu merawat pasien selama 41.519 hari atau sebesar Rp 5.812.552.301 dengan tingkat margin of safety 72,75 % atau sebesar Rp 4.228.782.967 dari total pendapatan yang direncanakan. Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyarankan kepada pihak manajemen agar melakukan analisa Cost Volume Profit dengan pendekatan ABC dalam perencanaan labanya dimana dimana pendekatan ABC mengarahkan pada optimalisasi perencanaan laba dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 13 Juni 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2	3
Nama Terang	Drs. H. Fauzi Saad, Akt	Drs. Jonhar, M.Si, Akt	Dra. Nini Syofriyeni, M.Si,Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si,Ak
NIP. 131 810 624

_____ Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Pelugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor kesehatan adalah salah satu sektor dari berbagai program pemerintah yang bertujuan menciptakan generasi yang kuat, cerdas dan berdaya saing. Pembangunan di bidang kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena kesehatan juga berperan dalam menciptakan manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pemerintah menerapkan berbagai program untuk meningkatkan kesehatan di semua lapisan masyarakat, seperti pembangunan sarana dan prasarana pendukung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang, pemerintah telah membangun 928 unit sarana kesehatan yang terdiri dari 814 unit posyandu, 3 unit polindes, 96 unit puskesmas dan 15 unit rumah sakit umum (BPS., 2007). Program lain yang dilakukan pemerintah adalah memberikan kesempatan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi dengan memberikan izin untuk membuka rumah sakit atau klinik kesehatan. Program pemerintah ini mendapat dukungan dari berbagai pihak. Dukungan ini terlihat dari sudah tersebarnya 25 unit rumah sakit swasta di Kota Padang pada tahun 2007 (BPS.,2007).

Keikutsertaan pihak swasta dalam sektor kesehatan mengakibatkan persaingan dalam industri kesehatan semakin ketat. Persaingan tidak hanya terjadi antar rumah sakit swasta dengan pemerintah tetapi juga dengan unit atau

rganisasi yang lebih kecil. Pelaku bisnis yang terlibat antara lain rumah sakit swasta, rumah sakit pemerintah, puskesmas, poliklinik kesehatan, praktek dokter dan praktek bidan.

Bagi rumah sakit swasta, adanya persaingan yang ketat merupakan tantangan berat yang harus dihadapi. Rumah sakit tidak hanya dituntut untuk tetap dapat bertahan di bidangnya, tetapi juga harus tetap memperoleh laba semaksimal mungkin, karena umumnya tujuan rumah sakit swasta adalah mencari laba yang sebesar-besarnya.

Tantangan lain yang harus dihadapi oleh rumah sakit adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghabiskan biaya cukup besar. Hal ini menyebabkan harga pokok jasa menjadi lebih tinggi sehingga tarif jasa akan cenderung mengalami peningkatan. Keputusan menaikkan tarif menjadi dilema bagi pihak manajemen karena di satu sisi manajemen dituntut untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dan di sisi lain manajemen tidak dapat menaikkan tarif jasa begitu saja, karena manajemen harus memperkirakan daya beli masyarakat dan mempertahankan masyarakat agar tidak beralih ke rumah sakit lain bahkan jika mungkin menarik masyarakat sebanyak-banyaknya.

Agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan yang ketat dan memperoleh laba yang maksimal, maka pihak manajemen harus menyusun strategi yaitu dengan membuat perencanaan laba. Perencanaan laba merupakan faktor yang sangat penting bagi rumah sakit swasta karena dari perencanaan laba rumah sakit dapat mengetahui target laba yang ingin dicapainya. Namun dalam membuat perencanaan laba, pola pikir manajemen harus dirubah dari yang

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV (empat) tentang analisa *cost volume profit* dengan pendekatan *activity based costing* sebagai alat perencanaan laba pada unit pelayanan rawat inap RSI X Padang maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aktivitas operasional RSI X Padang telah didukung oleh struktur organisasi yang baik, dimana setiap bagian dari struktur organisasi telah ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas seperti yang termuat dalam *job description*.
2. Biaya-biaya yang terjadi pada unit pelayanan rawat inap dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu biaya langsung, biaya administrasi dan umum dan biaya lain-lain.
3. Analisa *cost volume profit* diterapkan dengan pendekatan *activity based costing*, sehingga semua biaya pada unit pelayanan rawat inap dibebankan ke kelas rawat inap berdasarkan aktivitasnya. Biaya-biaya ini dikelompokkan dalam tiga pool aktivitas. Pool aktivitas ini terdiri atas *unit level activities*, *batch level activities* dan *facility sustaining activities*. *Unit level activities* terdiri atas aktivitas perawatan, memonitor pasien dan posting data, merespon keluhan, perawatan higienis dan evaluasi. *Batch level activities* terdiri atas aktivitas pengkajian, perencanaan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2007. *Profil Daerah Kota Padang Tahun 2005 – 2007*. Padang
- Blocher, E.J., dkk. 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, W.K dan Usry, M.F. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Daljono. 2004. *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Garrison, R.H., dkk. 2000. *Akuntansi Managerial*. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2006. *Akuntansi Managerial*. Jakarta : Salemba Empat
- Horngren, dkk. 2003. "Management Accounting", Prentice Hall. <http://.prenticshall.com>
- Hansen, D. R dan M.M.Mowen. 1997. *Akuntansi Manajemen*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2000. *Management Accounting (fifth edition)*. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing
- _____. 2005. *Akuntansi Manajemen (Edisi 7)*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- _____. 2006. *Akuntansi Manajemen (Edisi 7)*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Herman, E. 2006. *Penganggaran Korporasi Suatu Pendekatan Terintegratif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Matz, A., dkk. 1997. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga
- Nasution, A. 2004. *Manajemen Akuntansi Rumah Sakit*. Medan: Universitas Sumatera Utara Digital Library
- Rayburn, L.G. 1999. *Akuntansi Biaya dengan menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- _____. 1999. *Akuntansi Biaya dengan menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga